

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS
METRO SKRIPSI, JUNI 2025**

Rosa Befi Oktavia

**HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA, LAMA MENDERITA, DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI PADA
WUS HIPERTENSI DI PUSKESMAS GANJAR AGUNG**

xv + 56 halaman , 10 Tabel, 3 Gambar , 10 Lampiran

RINGKASAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas, terutama pada wanita usia subur (WUS). Kepatuhan dalam minum obat antihipertensi menjadi faktor penting dalam mengontrol tekanan darah. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan tersebut adalah pendapatan keluarga, lama menderita hipertensi, dan tingkat pendidikan. Hipertensi di Kota Metro berusia ≥ 15 tahun pada tahun 2021 sebanyak 12,3%, prevalensi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 12,7%, dan pada tahun 2023 menurun kembali menjadi 12,3%. Rendahnya tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi menjadi salah satu penyebab utama kegagalan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga, lama menderita, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS Hipertensi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *studi case control* dan dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Puskesmas Ganjar Agung, kota Metro. Populasi penelitian adalah WUS yang mengalami hipertensi. Sampel penelitian berjumlah 84 responden terdiri atas 42 kelompok kasus (patuh) dan 42 kelompok kontrol (tidak patuh). Sampel dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan alat ukur kuesioner untuk memperoleh data kepatuhan minum obat hipertensi, pendapatan keluarga, lama menderita hipertensi, dan tingkat pendidikan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan (α) 5%.

Hasil penelitian dari 80 WUS menunjukkan pendapatan rendah yang menderita hipertensi yang tidak patuh minum obat (59,6%), lama menderita ≥ 5 tahun (59,1%), dan Tingkat pendidikan tinggi (75,0%). Hasil uji statistik diperoleh hasil adanya hubungan antara pendapatan keluarga p-value = 0,019; OR = 3,511, lama menderita hipertensi p-value = 0,003; OR = 7,222 dan tingkat pendidikan p-value = 0,009; OR 5,278 dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS yang pendapatan keluarga, lama menderita < 5 tahun dan tingkat pendidikan cenderung banyak tidak patuh minum obat antihipertensi.

Kesimpulan penelitian ada hubungan pendapatan keluarga, lama menderita, dan tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS hipertensi. Perlu edukasi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS hipertensi yang berfokus pada kelompok dengan pendapatan rendah, lama hipertensi dan tingkat pendidikan.

Kata kunci: Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi, Pendapatan Keluarga, Lama Menderita, Tingkat Pendidikan, WUS.

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY, BACHELOR OF APPLIED MIDWIFERY STUDY PROGRAM,
METRO CAMPUS, THESIS, JUNE 2025**

Rosa Befi Oktavia

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY INCOME, DURATION OF SUFFERING, AND
EDUCATION LEVEL ON COMPLIANCE WITH ANTI HYPERTENSIVE
MEDICATION AMONG WOMEN WITH HYPERTENSION AT GANJAR AGUNG
PUBLIC HEALTH CENTER**

xv + 56 Page , 10 Table, 3 Figures , 10 appendices

SUMMARY

Hypertension is a non-communicable disease that is a leading cause of morbidity and mortality, especially in women of childbearing age (WUS). Adherence to antihypertensive medication is a crucial factor in controlling blood pressure. Several factors can influence adherence, including family income, duration of hypertension, and education level. In 2021, the prevalence of hypertension in Metro City was 12.3%, The prevalence increased to 12.7 in 2022, In 2023, it decreased slightly to 12.3%. Low adherence to antihypertensive medication is a major cause of treatment failure. This study aims to determine the relationship between family income, duration of hypertension, and education level on adherence to antihypertensive medication in women with hypertension.

This observational study, with a case-control design, was conducted in June 2025 at the Ganjar Agung Community Health Center (Puskesmas) in Metro City. The study population was women with hypertension. The study sample consisted of 84 respondents, comprising 42 cases (compliant) and 42 controls (non-compliant). The sample was selected using consecutive sampling. Data collection included questionnaires to obtain data on hypertension medication adherence, family income, duration of hypertension, and education level. Univariate analysis was used, while bivariate analysis was performed using the chi-square test with a significance level (α) of 5%.

The results of the study of 80 women of reproductive age (WUS) showed that low-income individuals with hypertension were non-compliant with medication (59.6%), those with duration of hypertension ≥ 5 years (59.1%), and those with high education (75.0%). Statistical tests revealed a relationship between family income (p-value = 0.019; OR = 3.511), duration of hypertension (p-value = 0.003; OR = 7.222), and education level (p-value = 0.009). An OR of 5.278 was associated with adherence to antihypertensive medication in women with low family income, duration of hypertension less than 5 years, and educational level, which tended to be non-adherent.

The study concluded that family income, duration of hypertension, and education level were associated with adherence to antihypertensive medication in women with hypertension. Education is needed to improve adherence to antihypertensive medication in women with hypertension, focusing on groups with low income, duration of hypertension, and education level.

Keywords: Adherence to Medication, Hypertension, Family Income, Duration of Hypertension, Education Level, Women with Hypertension.